

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2026
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KABUPATEN PESIR SELATAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Realisasi	Capaian %	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian	Crosscutting OPD antar Sekretariat dan Bidang		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel dan Berdaya Saing	Indeks NSPK Manajemen ASN (Nilai)	72 (B) baik	0	0%	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5,024,274,673	1,227,555,441	24.43%			
						Program Kepegawaian Daerah	809,356,216	89,998,813	11.12%			
						Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	175,798,230	15,085,000	8.58%			
		Nilai AKIP BKPSDM	91 (A)	0	0%	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5,024,274,673	1,227,555,441	24.43%			
						Program Kepegawaian Daerah	809,356,216	89,998,813	11.12%			
						Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	175,798,230	15,085,000	8.58%			
		Nilai Kematangan Inovasi BKPSDM	91	0	0%	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5,024,274,673	1,227,555,441	24.43%			
		2	Meningkatnya Kualitas Pengembangan Karir ASN	Nilai Manajemen Talenta	75 (kompeten)	0	0%	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5,024,274,673	1,227,555,441	24.43%	
								Program Kepegawaian Daerah	809,356,216	89,998,813	11.12%	
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	175,798,230							15,085,000	8.58%			
Total							6,009,429,119	1,332,639,254	22.18%			

Painan, 31 Maret 2026
KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KABUPATEN PESIR SELATAN


YOZKI WANDRI, S.Pi., M.Si
 NIP. 19750101 200003 1 003

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2026
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KABUPATEN PESIRIS SELATAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Realisasi	Capaian %	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian	Crosscutting OPD antar Sekretariat dan Bidang		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel dan Berdaya Saing	Indeks NSPK Manajemen ASN (Nilai)	72 (B) baik	0	0%	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5,024,274,673	2,691,336,052	53.57%			
						Program Kepegawaian Daerah	809,356,216	171,008,477	21.13%			
						Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	175,798,230	40,349,254	22.95%			
		Nilai AKIP BKPSDM	91 (A)	0	0%	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5,024,274,673	2,691,336,052	53.57%			
						Program Kepegawaian Daerah	809,356,216	171,008,477	21.13%			
						Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	175,798,230	40,349,254	22.95%			
		Nilai Kematangan Inovasi BKPSDM	91	0	0%	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5,024,274,673	2,691,336,052	53.57%			
		2	Meningkatnya Kualitas Pengembangan Karir ASN	Nilai Manajemen Talenta ASN	75 (kompeten)	0	0%	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5,024,274,673	2,691,336,052	53.57%	
								Program Kepegawaian Daerah	809,356,216	171,008,477	21.13%	
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	175,798,230							40,349,254	22.95%			
Total							6,009,429,119	2,902,693,783	48.30%			

Painan, 30 Juni 2026
KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KABUPATEN PESIRIS SELATAN



[Signature]
LOZKI WANDRI, S.Pi., M.Si
 NIP. 19750101 200003 1 003



LAPORAN PEMANTAUAN PENGUKURAN KINERJA SECARA BERJENJANG



BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
TAHUN 2026

LAPORAN PEMANTAUAN /NOTULEN RAPAT PENGUKURAN KINERJA SECARA BERJENJANG

Pengukuran kinerja secara berjenjang disampaikan saat rapat perencanaan kinerja tanggal Senin, 12 Januari 2026 diruang rapat Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pesisir Selatan dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Kepala Badan adalah Esselon 2

Kinerja kepala Badan dinilai oleh Sekretaris Daerah, dimana kinerja kepala Badan merupakan turunan dari misi kepala daerah yang tertuang kedalam sasaran strategis dan indikator kinerja.

Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia memiliki 1 (satu) tujuan dan 2 (tiga) sasaran kinerja yaitu:

- a. Tujuan: Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel dan Berdaya Saing untuk Meningkatkan Profesionalitas ASN.

Indikator Kinerja: Indeks NSPK Manajemen ASN

- b. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang akuntabel berdaya saing

Indikator Kinerja :

- Nilai AKIP Perangkat Daerah
- Nilai Kematangan Inovasi BKPSDM

- c. Meningkatnya Kualitas Pengembangan Kakrir ASN

Indikator Kinerja:

- Nilai Manajemen Talenta

2. Sekretaris adalah Esselon 3

Sekretaris bertanggung jawab kepada kepala Badan dalam menjalankan tugas dan Fungsinya, sehingga kinerja sekretaris dinilai oleh kepala badan.

Sasaran kinerja sekretaris sebagai berikut :

- a. Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan BKPSDM merupakan turunan dari sasaran strategis pertama kinerja kepala Badan yaitu Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja.
 - b. Meningkatnya Inovasi BKPSDM merupakan turunan dari sasaran strategis kepala Badan ke ketiga yaitu Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah.
 - c. Meningkatnya kualitas Pelayanan kepegawaian merupakan turunan dari sasaran strategis kedua kinerja kepala Badan yaitu Meningkatnya Daya Saing ASN.
3. Kepala Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi ASN (PPIASN) Jabatan oleh Esselon 3

Kepala Bidang PPIASN berdasarkan tugas dan fungsinya bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan dengan sasaran strategis Optimalnya Meningkatkan kualitas perencanaan dan pengadaan ASN, Meningkatnya kualitas sistem pelayanan kepegawaian (e-Pensiun), Tersedianya sistem informasi pelayanan kepegawaian yang terintegrasi dengan SIMPEG dan Meningkatnya kualitas data kepegawaian. Dalam pengukuran kinerja kepala Bidang PPIASN dinilai oleh kepala badan.

4. Kepala Bidang Mutasi dan Promosi ASN jabatan Esselon 3

Kepala Bidang Pencatatan Sipil berdasarkan tugas dan fungsinya bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan dengan sasaran strategis Meningkatnya Inovasi BKPSDM, manajemen krir ASN yang berkualitas dan Database kepegawaian yang berkualitas. Dalam pengukuran kinerja kepala Bidang Mutasi dan Promosi ASN dinilai oleh kepala Badan.

5. Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi dan Penilaian Kinerja ASN dengan jabatan Esselon 3

Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi dan Penilaian Kinerja ASN berdasarkan tugas dan fungsinya bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan dengan sasaran strategis Meningkatnya Pengelolaan Inovasi Bidang, Meningkatnya Kualitas SDM ASN dan Meningkatnya Kualitas

Manajemen karir ASN. Dalam pengukuran kinerja kepala Bidang Pengembangan Kompetensi dan Penilaian Kinerja ASN dinilai oleh kepala Badan

6. Pejabat Struktural adalah Esselon 4

Pejabat Struktural terdiri dari :

a. Kepala Sub. Bagian Perencanaan Keuangan dan Pelaporan

Dalam pengukuran kinerja kasubag perencanaan keuangan dan pelaporan dinilai oleh sekretaris dimana kinerjanya merupakan turunan dari sasaran strategis sekretaris yaitu **Meningkatnya akuntabilitas kinerja BKPSDM**

b. Kepala Sub. Bagian Kepegawaian

Dalam pengukuran kinerja kasubag kepegawaia dinilai oleh sekretaris dimana kinerjanya merupakan turunan dari sasaran strategis sekretaris yaitu **Meningkatnya kualitas kepegawaian.**

Painan 12 Januari 2026

Notulis,
dto

IFO NIRA SISKI, S.Sos
NIP. 19851012 200501 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
**BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

Jalan. H. Ilyas Yacub Painan, Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat 25611
Laman : <https://bkpsdm.pesisirselatankab.go.id> Pos-el : bkpsdm@pesisirselatankab.go.id

NOTULA

Rapat : Rapat BKPSDM Terkait ASN Corpu
Hari/ Tanggal : Selasa / 9 Juni 2026
Waktu Rapat : 08:10-Selesai
Acara : Rapat Perkembangan Progres Corpu

Pemimpin Rapat
Ketua : YOZKI WANDRI, S.Pi., M.Si
Ketua Bidang : GUSTIN YULIA ROZA, SE, MM.
Moderator : ALFIAN HUDA, S.M.
Pencatat : MAIZA SINTIA, S. Psi
Peserta Rapat : TIM Penyusun ASN Corpu

Hasil rapat :

Arahan Kaban:

Tujuan ASN corpu dan tahapan yang dibangun, sehingga punya persepsi yang sama
Memantau perkembangan ASN Corpu

1. Kebijakan ASN CORPU, SK tim dan kebijakan operasionalnya
2. Kemajuan HCDP DAN IDP
3. Logo
4. Gambaran LMS dan KMS yang dibangun, serta progres seperti apa, dan bagaimana langkah-langkahnya. Serta berapa lamanya dan kesediaan anggaran.

Sekretaris dan Kabid bangkom:

Koordinasi bidang bangkom dan sekertariat untuk iuran dalam membangun LMS dan KMS sebagai kontribusi proses aplikasi corpu sejumlah 800 perbulan dengan rincian Rp.400.000 dari bidang bangkom dan Rp.400.000 dari sekretariat,

Penyampaian progres pelaksanaan corpu dari kabid bangkom:

Kebijakan ASN Corpu SK dan regulasi 90%, HCDP IDP tinggal memfinalkan bab 3, penguatan desk, tinggal menerima masukan dari OPD. Kemajuan LMS dan KMS harus ada respon dimasing2 individu. koordinasi dengan BPKAD, untuk perubahan nomeklatur punya kominfo, tetap sertakan nama kominfo, kita harus koordinasi dengan kominfo.

Saran kaban: Kebijakan ASN Corpu SK dan regulasi dimasukan ke bagian hukum dan buatkan surat untuk setiap perangkat daerah terkait HCDP IDP. Buatcan telaahan staf atau surat terkait koordinasi dengan kebijakan anggaran dengan kominfo untuk mendukung progres LMS KMS .

Penjelasan Alvin

Terkai hcdp harus dirancang seoptimal mungkin, IDP berpedoman dengan HCDP untuk sekrang kita coba manual dulu penyusunan HCDP dan perangkat mengisi format yang telah disediakan. Diawal juli rencana launcing persiapan untuk kita perkenalkan ASN Corpu, Dengan persiapan:

1. Sistemnya harus ready
2. Penandatngani hcdp oleh pak bupati dan berbarengan dengan launcing LMS dan KMS
3. Bimtek penyusunan HCDP dan IDP
4. Selanjutnya Maturitas sistem merit dan corpu

Penjelasan kabid, untuk sementara waktu, kita hanya membutuhkan tabulasinya aja terlebih dahulu dari penyusunan HCDP IDP dan koordinasi dengan seluruh OPD.

Penjelasan Prakom:

Alternatif untuk pembelian token yang lebih hemat dan efektif yakni 10 dolar bisa digunakan sampai habis, semakin komplek semakin mahal pembiayaannya, jadi tidak dilakukan pembayaran perbulan, anggaran berdasarkan proyek dan aplikasinya. Jadi tergantung komplek dari aplikasinya. Aplikas Asn Corpu Pesisir Selatan bisa semuanya akses namun belum tertulis secara publik. E learning test sudah tersedia secara objektif dan essay.

Saran dari Anggota Rapat (buk kabit, pak sekretaris, surya, sukma, riki, lusi) : dikasih kesempatan 1 kali untuk mengikuti tes kembali dan diberi waktu, tidak di hari yang sama, soal dan remedial sama. Soal objektif. Dikasih timer dan standar oleh sistem 1 hari kemudian, diberikan notif (keterangan belajar kembali). E learning pembukaan materi pada hari tertentu, ada timernya, materi dan sub materinya, ada durasi membacanya. Video input link aja, Soal diketik saja terlebih dahulu, Penyempurnaan sambil berproses
Soal sama, urutan soal acak(buk kabit).

Saran Kabid Bangkom : Pembuatan berita di platform disertakan foto/dokumentasinya di aplikasi corpu untuk tampilan beritanya dengan menggunakan gambar dan penjelasannya. Dokumentasi pembelajaran sebagai evidence dan sesuaikan dengan kuota, sekalian ajang promosi ASN Corpu Pesisir Selatan.

Saran prakom : Memperbaiki tampilan menerima saran dan kritikan untuk tampilan aplikasi ASN Corpu. Beri rujukan contoh landing page yang menarik, serta kolaborasi modul dan kerja samanya. Korelasi LMS dan KMS. KMS nya itu perpustakannya secara kalau ingin mengikuti tes harus masuk ke LMS. Ada bank soal untuk pembuatan KMS dan tahap tahapannya. Dari OPD untuk upload ke aplikasi ada 2 pilihan:

1. Secara sistem untuk diferivikasi oleh pihak BKPSDM
2. atau menerima berkas

Saran Kabid Pengembangan: Verifikasi tidak usah berjenjang, teknisnya dari opd dan approved / yang mensahkan modul tetap dari bkpsdm.

Saran Sekretaris:

kolaborasikan dan jalanku dulu 10 soal ini dan sambil berjalan proses penyempurnaannya.

Penjelasan Kabid Bangkom:

Ada 11 modul, dibagi 4 orang untuk menguploadkan modul serta kuis ke aplikasi ASN Corpu yaitu: (sania, lusi riki, dan sukma). Sesuai dengan format yang tersedia di aplikasi.

Penjelasan Alfin

Persiapan untuk tanggal 16 Juni 2026 Corpu

Kita butuh prsentasi (PPT) simulasi dan paparan

Yang dibutuhkan untuk paparan

1. Simulasi sistem
2. Administrasi forum pembelajaran kesiapan notulen, dokumentasi absensi, surat dll
3. Adm di scan buat kan 1 file
4. Di forum pembelajaran. Jelaskan apa-apa materi yang akan ditampilkan (persiapan hari senin).

Saran Kabid Bangkom : Persiapkan secepatnya, ketika memungkinkan semua hal hal yang dipentingkan sudah siap untuk ditampilkan ASN Corpu tersebut.

Mengetahui

Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi
dan Penilaian Kinerja ASN



GUSTIN YULIA ROZA, SE, MM.
NIP. 19740821 200801 2 008

Notulis



MAIZA SINTIA., S.Psi
NIP. 19960515 202012 2 016





PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
**BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

Jalan. H. Ilyas Yacub Painan, Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat 25611
Laman : <https://bkpsdm.pesisirselatankab.go.id> Pos-el : bkpsdm@pesisirselatankab.go.id

NOTULA

Rapat : Rapat BKPSDM Terkait ASN Corpu
Hari/ Tanggal : Selasa / 19 Mei 2026
Waktu Rapat : 14:30- Selesai
Acara : Rapat Perkembangan Progres Corpu

Pemimpin Rapat :
Ketua : YOZKI WANDRI, S.Pi., M.Si
Ketua Bidang : GUSTIN YULIA ROZA, SE, MM.
Moderator : ALFIAN HUDA, S.M.
Pencatat : MAIZA SINTIA, S. Psi
Peserta Rapat : TIM Penyusun ASN Corpu

Hasil rapat :

Susunan Acara :

1. Pembahasan penjelasan materi terkait asn corpu oleh bapak kaban
2. Pengantar penjelasan laporan perkembangan progres administrasi yang disampaikan oleh buk kapid
3. Moderator alfian yang memaparkan kegiatan pelaksanaan ASN Corpu
4. Penjelasan modul pembelajaran disampaikan oleh lusi terkait Smarter, better, bigger. Mempresentasi modul pembelajaran dan beberapa kuis yang mengikuti modul pembelajaran tersebut pretest dan posttest dengan 10 soal pilihan ganda.

Saran dari pak kaban :

1. Terkait jumlah 10 soal, terlalu sedikit untuk menguji kompetensi seseorang, pengalaman pak kaban biasanya soalnya multiple choice banyak untuk pengujian kompetensi seperti 100 atau minimal 25 soal, karena soal multiple choice kadang bisa ditebak, tapi kalau soalnya banyak Tingkat kesalahan juga bisa dilihat kemampuannya.
2. Setiap asn berapa kompetensi yang harus dia ikuti, terkait sub kategori utama yakni: kompetensi umum, kompetensi inti/teknis, pembelajaran formal, pembelajaran sosial pembelajaran eksperimental yang akan diikuti oleh setiap ASN
3. Pemahaman terkait maju, tumbuh, dan berkelanjutan. Apa filosofinya kenapa maju dulu baru tumbuh, coba pahami dulu maknanya dan sesuaikan RPJMD Pessel

Saran dari buk kapid

1. Sesuai pengalaman buk kapid rata-rata 10 soal jika sudah mencakup atau mewakili pemahaman dari modul tersebut
2. Buk kapid lihat soal misbella di provinsi pertanyaannya masih 10
3. Kesepatan untuk pembuatan pertanyaannya.
4. Pendampingan dari LAN untuk penyusunan HCDP
5. Semuanya akan disusun dalam bentuk aplikasi.
6. IDP nya harus muncul setiap tahun, dirancang dalam bentuk aplikasi.

Saran dari pak sek :

1. Untuk soal yang dibuat disesuaikan dengan materi modul materi dan jumlah JP.

moderator

menjelaskan terkait konten pembelajaran dan strategi pembelajarannya serta metode pembelajarannya, formal, sosial, dan eksperimental. Penyusunan IDP disesuaikan dengan Bidang tata Kelola pemerintahan Kab Pessel.

Presentasi dari prakom terkait aplikasi ASN Academy (ASN Corpu), tampilan halaman sesuai format sudah ada. Di bagian HC DP masih tahap proses. HC DP cukup dibuatkan sub, sub bagiannya.

Kendala Prakom:

Untuk pembuatan command prompt terbatas karena sudah ada limit untuk membuatnya, dan sudah 3 email dalam penggunaan AI dalam proses pembuatan dan masih belum mencukupi.

Solusi

1. Disusulkan ke kominfo untuk memberikan paket AI ini, dengan menggunakan email kantor dengan membayar perbulan RP. 400.000. (token untuk memerintahkan AI dalam membuat sesuatu) anggaran untuk membelinya
2. Meminjam email yang tidak dipakai untuk dipergunakan untuk coding.
3. Bikin manual (durasi waktu)

Pandangan buk kapid kita harus pertimbangkan Target selesainya. Seandainya diserahkan ke kominfo sedikit kemungkinan terealisasi, menimbang ini proyek bkpsdm. Durasi penggunaan token tersebut.

Saran pak kaban: buat kebijakan kesepakatan bersama untuk membiayai penggunaan coding berbayar. Untuk bulan ini cover pembayaran dari sekretariat dan bidang bangkom. Buat surat resmi ke BPKAD terkait penggunaan Tool AI ini. Koordinasikan juga dengan kominfo terkait penggunaan Tool AI ini. Alfin siapkan presentasi Program ASN Corpu terkait pentingnya program ini.

Saran prakom : Intinya dikerjakan dulu baru nanti kita lihat perbaikannya.

Saran Kasubag perencanaan

Corpu kemenkeu. Ada semacam animasi orang untuk menjelaskan terkait corpu kemenkeu, bisa dijadikan contoh untuk dibuat seperti itu.

Mengetahui

Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi
dan Penilaian Kinerja ASN



GUSTIN YULIA ROZA, SE, MM.
NIP. 19740821 200801 2 008

Notulis



MAIZA SINTIA., S.Psi
NIP. 19960515 202012 2 016



Notulen Rapat ASN Corpu kedua

Kamis, 30 April 2026

Menindaklanjuti hasil setelah rapat tanggal

1. aspek A

- SK tim pengelola corpu : telah selesai dibuat
- Menyusun struktur organisasi corpu : sedang di proses dalam srikandi dan masuk dalam bagian SE Bupati (progress 90%)
- Mengidentifikasi fungsi & peran setiap unit dalam Corpu : sudah terlampir dalam SE Bupati
- Mengintegrasikan Corpu dengan struktur organisasi instansi : sudah terlampir dalam SE Bupati
- Menyusun mekanisme koordinasi antar unit : SOP berpendoman pada SK Bupati Nomor 061/ / tentang jalur koordinasi. Kendala dokumen yang ada masih secara global dan belum ada yang secara khususnya (6 mei)

2. aspek b

- Review regulasi nasional terkait Corpu (PerLAN, Kepka LAN, Permenpan RB, dsb.) : masih menjalani komunikasi dengan LAN terkait Regulasi yang dapat diadaptasi (masih secara global) : 6 Mei
- Penyusunan kebijakan internal/pedoman penyelenggaraan Corpu instansi : sudah diselesaikan dan tinggal dimasukkan ke Srikandi
- Penyusunan SOP penyelenggaraan pembelajaran Corpu (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) : menunggu rumah dari prakom
- Penetapan peraturan internal tentang integrasi Corpu dengan sistem SDM & kinerja : sudah diselesaikan dan tinggal dimasukkan ke Srikandi
- Penetapan peraturan internal tentang Panduan PKS, Coaching Mentoring & Sertifikat Digital : sudah diselesaikan dan tinggal dimasukkan ke Srikandi
- Sosialisasi regulasi Corpu kepada seluruh unit kerja :
- Monitoring dan evaluasi implementasi regulasi

3. aspek c

- Identifikasi & inventarisasi pengetahuan kritis instansi : cascading sudah siap, dan akan dilakukan forum kira-kira bulan Juni atau Juli. Masukan untuk kompetensi umum dibuatkan berdasarkan visi Bupati (ASN maju, ASN tumbuh, ASN berkelanjutan) yang dimana sesuai dengan generic kompetensi LAN (Smarter, Bigger, Better). (sudah selesai)
- Membuat repositori pengetahuan secara digital / fisik (ex: gdrive, cloud, website) : berbentuk LMS, dimana akan diberikan materi disana sehingga dapat diakses dimana pun dan kapan pun. LMS (learning manajemen system) diibaratkan perpustakaan digital. Dan bekerjasama dengan dosen dari kampus atau BPSDM sumbar. Bekerjasama dengan OPD lain dalam membuat konten pembelajaran, dan tidak menutup kemungkinan bisa bekerjasama dengan BPSDM.
- Menetapkan mekanisme dokumentasi praktik baik & inovasi ASN : masih dalam draft. Contoh penjelasan dari kaban tentang menjadi nomor 2 SAKIP terbaik dan paparan tsb akan dimasukkan ke dalam LMS (mempunyai room tersendiri). Seluruh OPD berkontribusi dalam membuat materi.
- Penyelenggarakan forum knowledge sharing rutin (webinar, FGD, CoP, Radio Langkisau FM) :
- Mengintegrasikan KMS dengan sistem pembelajaran Corpu (LMS/e-learning): Masih draft
- Menyusun laporan tahunan manajemen pengetahuan instansi :





PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
**BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

Jalan. H. Ilyas Yacub Painan, Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat 25611
Laman : <https://bkpsdm.pesisirseltankab.go.id> Pos-el : bkpsdm@pesisirseltankab.go.id

NOTULA

Rapat
Hari/ Tanggal
Waktu Rapat
Acara

: Rapat BKPSDM Terkait ASN Corpu
: Selasa / 9 Juni 2026
: 08:10-Selesai
: Rapat Perkembangan Progres Corpu

Pemimpin Rapat

Ketua
Ketua Bidang
Moderator
Pencatat
Peserta Rapat

: YOZKI WANDRI, S.Pi., M.Si
: GUSTIN YULIA ROZA, SE, MM.
: ALFIAN HUDA, S.M.
: MAIZA SINTIA, S. Psi
: TIM Penyusun ASN Corpu

Hasil rapat :

Arahan Kaban:

Tujuan ASN corpu dan tahapan yang dibangun, sehingga punya persepsi yang sama
Memantau perkembangan ASN Corpu

1. Kebijakan ASN CORPU, SK tim dan kebijakan operasionalnya
2. Kemajuan HCDP DAN IDP
3. Logo
4. Gambaran LMS dan KMS yang dibangun, serta progres seperti apa, dan bagaimana langkah-langkahnya. Serta berapa lamanya dan kesediaan anggaran.

Sekretaris dan Kabid bangkom:

Koordinasi bidang bangkom dan sekretariat untuk iuran dalam membangun LMS dan KMS sebagai kontribusi proses aplikasi corpu sejumlah 800 perbulan dengan rincian Rp.400.000 dari bidang bangkom dan Rp.400.000 dari sekretariat,

Penyampaian progres pelaksanaan corpu dari kabid bangkom:

Kebijakan ASN Corpu SK dan regulasi 90%, HCDP IDP tinggal memfinalkan bab 3, penguatan desk, tinggal menerima masukan dari OPD. Kemajuan LMS dan KMS harus ada respon dimasing2 individu. koordinasi dengan BPKAD, untuk perubahan nomenklatur punya kominfo, tetap sertakan nama kominfo, kita harus koordinasi dengan kominfo.

Saran kaban: Kebijakan ASN Corpu SK dan regulasi dimasukan ke bagian hukum dan buat surat untuk setiap perangkat daerah terkait HCDP IDP. Buatlah telaahan staf atau surat terkait koordinasi dengan kebijakan anggaran dengan kominfo untuk mendukung progres LMS KMS .

Penjelasan Alvin

Terkai hcdp harus dirancang seoptimal mungkin, IDP berpedoman dengan HCDP untuk sekrang kita coba manual dulu penyusunan HCDP dan perangkat mengisi format yang telah disediakan. Diawal juli rencana launcing persiapan untuk kita perkenalkan ASN Corpu, Dengan persiapan:

1. Sistemnya harus ready
2. Penandatngani hcdp oleh pak bupati dan berbarengan dengan launcing LMS dan KMS
3. Bimtek penyusunan HCDP dan IDP
4. Selanjutnya Maturitas sistem merit dan corpu

Penjelasan kabid, untuk sementara waktu, kita hanya membutuhkan tabulasinya aja terlebih dahulu dari penyusunan HCDP IDP dan koordinasi dengan seluruh OPD.

Penjelasan Prakom:

Alternatif untuk pembelian token yang lebih hemat dan efektif yakni 10 dolar bisa digunakan sampai habis, semakin komplek semakin mahal pembiayaannya, jadi tidak dilakukan pembayaran perbulan, anggaran berdasarkan proyek dan aplikasinya. Jadi tergantung komplek dari aplikasinya. Apilkas Asn Corpu Pesisir Selatan bisa semuanya akses namun belum tertulis secara publik. E learning test sudah tersedia secara objektif dan essay.

Saran dari Anggota Rapat (buk kabit, pak sekretaris, surya, sukma, riki, lusi) : dikasih kesempatan 1 kali untuk mengikuti tes kembali dan diberi waktu, tidak di hari yang sama, soal dan remedial sama. Soal objektif. Dikasih timer dan standar oleh sistem 1 hari kemudian, diberikan notifikasi (keterangan belajar kembali). E learning pembukaan materi pada hari tertentu, ada timernya, materi dan sub materinya, ada durasi membacanya. Video input link aja, Soal diketik saja terlebih dahulu, Penyempurnaan sambil berproses
Soal sama, urutan soal acak (buk kabit).

Saran Kabid Bangkom : Pembuatan berita di platform disertakan foto/dokumentasinya di aplikasi corpu untuk tampilan beritanya dengan menggunakan gambar dan penjelasannya. Dokumentasi pembelajaran sebagai evidence dan sesuaikan dengan kuota, sekalian ajang promosi ASN Corpu Pesisir Selatan.

Saran prakom : Memperbaiki tampilan menerima saran dan kritikan untuk tampilan aplikasi ASN Corpu. Beri rujukan contoh landing page yang menarik, serta kolaborasi modul dan kerja samanya. Korelasi LMS dan KMS. KMS nya itu perpustakannya secara kalau ingin mengikuti tes harus masuk ke LMS. Ada bank soal untuk pembuatan KMS dan tahap tahapannya. Dari OPD untuk upload ke aplikasi ada 2 pilihan:

1. Secara sistem untuk diverifikasi oleh pihak BKPSDM
2. atau menerima berkas

Saran Kabid Pengembangan: Verifikasi tidak usah berjenjang, teknisnya dari opd dan approved / yang mensahkan modul tetap dari bkpsdm.

Saran Sekretaris:
kolaborasikan dan jalankan dulu 10 soal ini dan sambil berjalan proses penyempurnaannya.

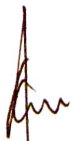
Penjelasan Kabid Bangkom:
Ada 11 modul, dibagi 4 orang untuk menguploadkan modul serta kuis ke aplikasi ASN Corpu yaitu: (sania, lusi riki, dan sukma). Sesuai dengan format yang tersedia di aplikasi.

Penjelasan Alfin
Persiapan untuk tanggal 16 Juni 2026 Corpu
Kita butuh presentasi (PPT) simulasi dan paparan
Yang dibutuhkan untuk paparan

1. Simulasi sistem
2. Administrasi forum pembelajaran kesiapan notulen, dokumentasi absensi, surat dll
3. Adm di scan buat kan 1 file
4. Di forum pembelajaran. Jelaskan apa-apa materi yang akan ditampilkan (persiapan hari senin).

Saran Kabid Bangkom : Persiapkan secepatnya, ketika memungkinkan semua hal hal yang dipentingkan sudah siap untuk ditampilkan ASN Corpu tersebut.

Mengetahui
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi
dan Penilaian Kinerja ASN

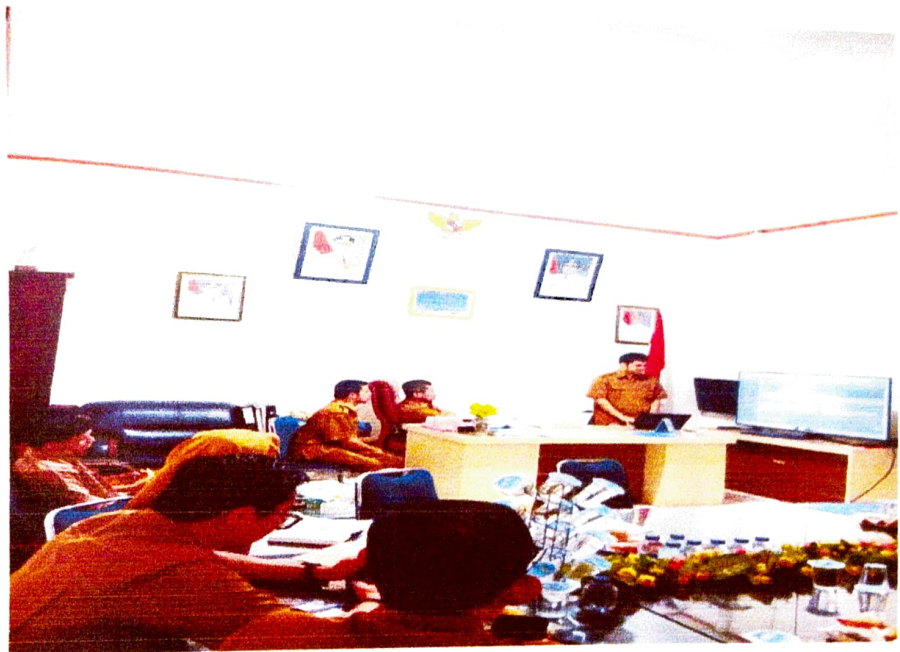


GUSTIN YULIA ROZA, SE, MM.
NIP. 19740821 200801 2 008

Notulis



MAIZA SINTIA., S.Psi
NIP. 19960515 202012 2 016





**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

Jln. H. Ilyas Yacub, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25611 Telepon (0756) 22014,
Laman : <https://bkpsdm.pesisirselatankab.go.id/> Pos-el : bkpsdm@pesisirselatankab.go.id

NOTA DINAS

Kepada : Yth. Tim Pengelola ASN Corporate University (CORPU) di Lingkungan
Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan
Dari : Kepala BKPSDM Kabupaten Pesisir Selatan
Tanggal : 4 Mei 2026
Nomor : 800.1.6.2/ /BKPSDM/2026
Lampiran : -
Perihal : Rapat Koordinasi Progres Pekerjaan ASN Corporate University
(CORPU) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan

Mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 6 Tahun 2023 tentang Sistem Pembelajaran Pengembangan Kompetensi secara Terintegrasi (Corporate University), Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 1 Tahun 2018 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, perlu disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penyusunan ASN Corpu Pesisir Selatan sudah mulai dilaksanakan oleh Tim Pengelola. Agar progres pekerjaan berjalan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan perlu dilakukan evaluasi terhadap progres pekerjaan.
2. Memenuhi maksud poin 1 di atas, maka bersama ini diminta kepada Saudara untuk hadir pada:

Hari/Tanggal : Rabu/ 6 Mei 2026
Waktu : 10.00 wib - selesai
Tempat : Ruang Rapat Kepala BKPSDM Kab. Pesisir Selatan
Acara : Rapat Evaluasi progres pembangunan Corpu dan Koordinasi Percepatan pembangunan Corpu Kabupaten Pesisir Selata Tahun 2026

Demikian disampaikan, untuk dapat hadir tepat waktu, terima kasih.

**KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

YOZKI WANDRI S.Pi. M.Si
NIP.19750101 200003 1 003

Notulen Rapat ASN Corpu ketiga

Rabu, 6 Mei 2026

1. aspek A (selesai dalam minggu ini)
 - SK tim pengelola, Struktur organisasi, uraian tugas dan fungsi : telah selesai dibuat
 - Peta Integrasi belum dibuat
 - Dokumen SOP belum dibuat
2. aspek b
 - review regulasi instansi kemungkinan abdosu punya cilacap (selesai dalam minggu ini)
 - Dokumen SOP belum selesai (menunggu LMS selesai)
 - SE Bupati sudah dalam srikandi
 - Pedoman masih dalam tahapan revisi
3. aspek c
 - poin 1 sudah selesai
 - poin 3 sudah mulai tinggal dituangkan kedalam SOP (dalam minggu ini)
 - untuk bahan modul corpu akan dimasukkan ke dalam G. drive dan dimasukkan ke dalam KMS
4. aspek d
 - dokumentasi arsip forum (menunggu kegiatan jalan) : bukti laporan kegiatan, daftar hadir, dokumentasi, daftar hadir. (bisa masukkan kegiatan rapat ASN corpu di BKPSDM)
 - untuk pemetaan kebutuhan, penetapan jenis forum dan kalender tahunan sudah dibuatkan ke dalam satu SK Bupati.
5. aspek e
 - Kurikulum sudah di dalam bab 3, metode pelajaran dan modul sudah dalam bab 3
 - Bahan konten digital dalam proses pembuatan
 - ASN Maju : Poin 4 sukma, poin 3 lusi, poin 1 dan 2 : bg riki
 - ASN Tumbuh : poin 1 dan 4 : sukma, Poin 2 riki, poin 3 : lusi
 - ASN Berkelanjutan : Sania
 - Semua bahan konten selesai tanggal 13 mei
6. aspek f
 - masih menunggu LMS, semuanya masih dalam bab 3 (akhir mei)
7. Aspek g
 - Selesai
8. aspek h
 - selesai
9. Prakom :
 - Pemisahan administrasi dengan sistem masih ambigu
 - Untuk sistem gabungan punya kemenkes dan tanggerang
 - LMS dan KMS akan dibuat terpisah tidak berada dalam satu web
 - HCP hanya dimasukkan dalam bentuk gambar di KMS
 - LMS khusus untuk pelatihannya (JP dan sertifikat) sedangkan KMS materi terbaru disana
 - nya sudah ada.

